



► PERSEBARAN COVID-19

Kasus Positif Didominasi Pelaku Perjalanan

UMBULHARJO—Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja melaporkan bahwa, temuan kasus Covid-19 mulai merangkak naik meski belum menunjukkan kondisi yang signifikan. Per Kamis (27/1), total ada sebanyak 50 kasus aktif pasien Covid-19 di Kota Jogja.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi menyebut pelaku perjalanan masih mendominasi temuan kasus positif baru di Kota Jogja.

Di sisi lain, beberapa temuan kasus positif baru disebutkan merupakan hasil pelacakan yang berasal dari sekolah serta tanpa gejala. Selain itu, sejumlah sampel yang diperiksa dan menunjukkan hasil positif Covid-19 ada pula yang diperoleh dari hasil

pelacakan pada Desember tahun lalu dengan total pemeriksaan hingga 2.000-3.000 sampel murid sekolah.

"Kalau temuan Covid-19 ini memang potensi meningkatnya ada karena juga memang tingkat mobilitas di Jogja juga sudah mulai signifikan dan paling banyak hasil temuannya berasal dari pemeriksaan di rumah sakit [RS]," kata Heroe, Jumat (28/1).

Berdasarkan data perkembangan kasus harian Covid-19 di Kota Jogja selama sepekan terakhir sejak 18-27 Januari ini, tren peningkatan Covid-19 per hari memang menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan jumlah kasus meningkat. Pada Kamis (27/1) lalu bahkan temuan kasus positif Covid-19 baru ada sebanyak

11 orang sehingga total kasus aktif mencapai 50 pasien.

Direktur Utama RS Pratama Jogja, Arif Haritono mengungkapkan, kondisi pandemi Covid-19 yang mulai melandai sejak tahun lalu otomatis berimbas pada pemeriksaan sampel Covid-19 yang masuk ke rumah sakit itu. Menurut Arif, sampai dengan akhir bulan ini jumlah pemeriksaan sampel yang masuk dan diperiksa hanya sebanyak sembilan orang dengan hasil negatif Covid-19.

"Masih sedikit, sampai akhir bulan ini baru sembilan orang yang diperiksa dan semuanya hasil negatif. Karena masih gejala awal dan setelah di *swab* negatif, rata-rata anak umur 12 tahun, jadi belum mendapat

vaksin," katanya.

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono mengakui bahwa aktivitas dan geliat pariwisata mulai cukup ramai di Kota Jogja. Ia mengatakan, aktivitas pariwisata yang kembali ramai mesti pula diikuti dengan peningkatan pengawasan terhadap protokol kesehatan. Tidak hanya di masa Covid-19 turun saja, namun kesiagaan mesti pula dilakukan kapan saja.

"Selama ini Satgas Covid-19 PHRI DIY sudah memberikan surat dan juga inspeksi ke anggota untuk penerapan protokol kesehatan agar jangan sampai lalai, termasuk pengetatan pemeriksaan kepada tamu hotel," ujar Deddy. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005